

INTISARI

Perilaku kesehatan terdiri dari tiga komponen, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam pemeliharaan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan sangat diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan diri seseorang agar dapat mencegah dan menghindari penyakit misalnya penyakit hipertensi yang terjadi dimasyarakat. Masyarakat pada umumnya sering tidak peduli terhadap penyakit hipertensi, mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait hipertensi. Hipertensi merupakan keadaan tekanan darah arteri diatas nilai normal yang menimbulkan risiko penyakit. Tujuan penelitian ini untuk mengukur tingkat pengetahuan, dan sikap, serta mengidentifikasi tindakan pemeliharaan kesehatan terkait hipertensi di Kecamatan Pakualaman Yogyakarta pada tahun 2012.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif analitik. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dengan metode *purposive sampling* yang berhubungan dengan data demografi pengetahuan, sikap dan tindakan terkait hipertensi.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tinggi sebesar 17%, pengetahuan sedang sebesar 61,4% dan pengetahuan rendah sebesar 21,6%. Kategori sikap baik sebesar 74%, sikap cukup sebesar 25,7%, dan sikap buruk sebesar 0,3%. Tindakan responden sudah benar berdasarkan persentase jawaban yang dipilih. Informasi yang belum diketahui mengenai pencegahan dan penanganan penyakit hipertensi.

Kesimpulan penelitian ini adalah adanya tingkat pengetahuan sedang, kategori sikap baik, dan tindakan sudah benar pada masyarakat di Kecamatan Pakualaman terkait hipertensi.

Kata Kunci: hipertensi, pengetahuan, sikap, tindakan.

ABSTRACT

Health behavior, there are three components, namely knowledge, attitudes, and practice in health care. Health care is needed to maintain and improve health oneself order to prevent and avoid illness. Especially hypertension that occurs in community. Society generally often do not care for hypertension, probably due lack of public knowledge related hypertension. Hypertension is a condition arterial blood pressure above normal values raises the risk diseases. The aim of this research is measure the level of both knowledge and attitude, and identify the action in maintaning health relation hypertension in Pakualaman subdistrict, Yogyakarta in 2012.

This research is non-experimental research with analytical descriptive design. Data obtained is quantitative data using questionnaires as research instrument with purposive sampling method associated with demographic data knowledge, attitudes and actions related hypertension.

The results showed height level of knowledge is 17%, knowledge moderate amounting to 61.4% and 21.6% lower knowledge. Good attitude category is 74%, amounting to 25.7% attitude enough, and bad attitude is 0.3%. Action the percentage of correct answers selected by the respondent. Information that is not known about the prevention and management of hypertension.

The conclusion this study is the presence of moderate levels of knowledge, attitudes good categories, and the action is right in the community in the District Pakualaman related hypertension.

.Keywords: hypertension, knowledge, attitudes, practice.